



## Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata *Hotwaterboom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan

*Irvan Koto<sup>1</sup>, Lise Asnur<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang

Corresponding email: [irvankoto97@gmail.com](mailto:irvankoto97@gmail.com), [lise.asnur@fpp.unp.ac.id](mailto:lise.asnur@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi sebab kurangnya keberadaaan prasarana dan sarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang. Tujuan penelitian adalah menentukan strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu: dua orang pengelola (Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan), empat orang masyarakat sekitar, empat orang wisatawan serta tiga puluh responden. Teknik analisis data pada penelitian adalah reduksi, penyajian, pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah 1) Kekuatan prasarana dan sarana objek wisata yaitu sudah adanya sebagian prasarana dan sarana objek wisata, 2) Kelemahan pada prasarana dan sarana objek wisata yaitu keadaan jalan rusak, sempit dan jembatan terbuat dari kayu, kurangnya ketersediaan sarana objek wisata, 3) Peluang prasarana dan sarana objek wisata adalah adanya rencana Dinas Pariwisata untuk kedepannya seperti membuat jalan lingkar ke objek wisata, membuat wahana bermain dengan menggunakan listrik dan wacana dinas melegalkan lahan untuk penginapan, 4) Ancaman prasarana dan sarana objek wisata adalah kurang terproteksinya area objek wisata, adanya prasarana dan sarana yang lebih di objek wisata lain, 5) Strategi pengembangan prasarana dan sarana objek wisata, memperbaiki prasarana akses jalan, membuat lampu penerangan jalan, menyediakan air bersih dengan membuat bak penampungan/ *water tank*, menyediakan ruangan klinik kesehatan, tenaga medis dan *security*, menyediakan transportasi wisata, melegalitaskan lahan untuk penginapan bagi investor, penyuluhan tentang peluang menciptakan ekonomi masyarakat dari bidang pariwisata yang dapat membuka peluang bisnis.

**Kata kunci:** Strategi Pengembangan, Prasarana, Sarana, Objek Wisata

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan seseorang atau sekelompok orang [1]. Penyediaan layanan untuk kegiatan wisata tentunya hal yang sangat penting, begitu juga salah satu objek wisata *Hot Water Boom* yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Solok Selatan. Objek wisata biasanya haruslah menyediakan layanan yang baik kepada para pengunjung yang datang. Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan [2].

Kabupaten Solok Selatan terletak di bagian tenggara Provinsi Sumatra Barat. Pada awal berdirinya, masyarakat Solok Selatan hanya mengandalkan sektor Pertanian, namun setelah berkembangnya pariwisata, Kabupaten Solok Selatan telah memajukan sektor pariwisatanya baik wisata sejarah dan wisata alamnya, salah satu objek wisata yang sangat bagus untuk dikembangkan yaitu objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang. Layanan untuk pengunjung pun juga harus di perhatikan untuk keberadaan prasarana dan sarana yang baik di *Hot Water Boom* Sapan Maluluang, yang mana hal ini akan menjadi faktor utama di sebuah objek wisata.

Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Termasuk prasarana pariwisata diantaranya jalan raya, terminal, bandar udara, pelabuhan, prasarana kesehatan dan keamanan. Begitu juga dengan layanan sarana yang akan digunakan pengunjung haruslah sesuai ketersediannya, dan yang termasuk kedalam sarana pariwisata yaitu: *Travel agent*, Transportasi umum, akomodasi/ hotel, resto, bar, catering, usaha jasa boga, toko cinderamata/ souvenir [3].

Dari data yang penulis temui saat observasi, masalah yang berhubungan dengan prasarana objek wisata *Hot Water Boom* adalah: akses jalan yang rusak dan berlubang. Masalah yang berkaitan dengan sarana objek wisata *Hot Water Boom* adalah tidak adanya transportasi yang melayani ke objek wisata, belum adanya akomodasi penginapan, belum tersedianya rumah makan serta toko souvenir di sekitar area objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang. Berdasarkan hal ini, perlu adanya strategi yang sesuai untuk pengembangan prasarana dan sarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang di Kabupaten Solok Selatan. Strategi merupakan pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan sebuah perusahaan atau organisasi, strategi memberikan kekuatan untuk suatu organisasi atau perusahaan didalam menghadapi lingkungan jangka panjang [4]. Kemudian, pengembangan merupakan proses atau cara membuat sesuatu menjadi baik, sempurna, dan berguna [5].

Untuk dapat merumuskan strategi, perlu dilakukan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk dapat merumuskan strategi suatu perusahaan. Analisis ini didasarkan oleh logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunities*) secara bersamaan juga dapat meminimalisir kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) [6]. Tujuan penelitian ini untuk menentukan strategi pengembangan prasarana dan sarana yang sesuai di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang berdasarkan analisis SWOT.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Penentuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu [7]. Informan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran angket berupa pernyataan yang diberikan kepada responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisa dengan tahapant: reduksi, penyajian dan pengambilan kesimpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis di objek wisata, maka analisis dan strategi yang dapat digunakan sebagai pengembangan prasarana dan sarana yang sesuai di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Prasarana Objek Wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang

**Tabel 1. Analisis SWOT Prasarana Objek Wisata**

	Kekuatan ( <i>Strenghts</i> )	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )	Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Ancaman ( <i>Threaths</i> )
Akses Jalan	Telah tersedia akses jalan menuju ke objek wisata	Keadaan jalan rusak, sempit dan jembatan yang terbuat dari kayu	Adanya wacana Dinas Pariwisata membuat jalan lingkar ke objek wisata	Jalan ke objek wisata melewati kebun karet masyarakat sekitar dan kurang terproteksi karena masyarakat sekitar sering mandi gratis
Listrik	Sudah adanya aliran listrik dari PLN	Kurangnya lampu penerangan di jalan menuju objek wisata	Adanya wacana untuk membuat wahana bermain dengan menggunakan listrik PLN	Timbulnya aksi merusak fasilitas yang menggunakan listrik oleh pihak tertentu, sebab area objek wisata yang kurang teproteksi
Air Bersih	Ada sumber air bersih berupa sungai terdekat dan sumber mata air bersih	Ketersediaan air di toilet yang sering mati	Adanya sumber mata air di puncak bukit dekat objek wisata dan pembuatan penampung air seperti <i>water tank</i>	Pipa penyalur air yang sering putus dan tanah longsor
Sistem Telekomunikasi	Tersedianya system telekomunikasi berupa signal yang telah bagus	Belum adanya jaringan <i>WIFI</i> di objek wisata	Adanya system <i>blast SMS</i> bagi wisatawan yang berkunjung	Adanya system telekomunikasi jauh lebih baik di objek wisata lain
Prasarana Kesehatan	Telah adanya alat-alat P3K di objek wisata	Belum adanya ruang khusus kesehatan	Adanya perhatian dinas kesehatan, sebab sudah ada mobil ambulance pada acara tertentu	Adanya prasarana kesehatan yang memadai di tempat objek wisata lain
Sistem Keamanan	Sudah ada petugas objek wisata yang menjaga	Belum adanya security terlatih di objek wisata	Adanya perhatian dinas memberikan pelatihan khusus keamanan	Kurang terproteksinya area objek wisata dari tindak criminal

## 2. Analisis Sarana Objek Wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang

**Tabel 2. Analisis SWOT Sarana Objek Wisata**

	<b>Kekuatan (Strengths)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>	<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Ancaman (Threats)</b>
Transportasi Umum	Jarak objek wisata yang dekat dengan akses jalan raya	Tidak ada transportasi yang melayani ke objek wisata, Jalan masuk menuju objek wisata yang sempit sehingga mobil yang berpapasan tidak bisa lewat	Tingkat kunjungan yang ramai pada saat weekend sehingga berpeluang untuk transportasi yang melayani ke objek wisata	Timbulnya mafia transportasi dengan menaikkan tarif angkutan wisata ke objek wisata
Akomodasi Penginapan	Adanya dukungan masyarakat sekitar dengan menyambut baik pengadaan penginapan	Tidak ada penginapan di sekitar objek wisata	Munculnya wacana dinas untuk melegalkan lahan untuk penginapan	Pihak swasta yang tidak akan membangun penginapan jika lahan di sekitar objek wisata belum ada legalitas
Rumah Makan	Mempunyai makanan khas yaitu pangek pisang dan gulai koto gadang yang cukup dikenal orang	Tidak adanya rumah makan. Café di sekitar objek wisata <i>Hot Water Boom</i>	Sudah ada penyuluhan Dinas Pariwisata kepada masyarakat untuk membuat rumah makan	Timbulnya kebebasan pengunjung membawa makanan sendiri
Toko Souvenir	Sudah adanya pembuatan perizinan yang diberi pihak Dinas untuk berdagang dan menjualkan hasil kerajinannya	Tidak adanya toko souvenir disekitar objek wisata dan terkadang hanya ada pedagang kakilima yang berjualan sehingga wisatawan tidak bisa membeli souvenir setiap kali berkunjung	Mempunyai beragam kerajinan daerah seperti mainan tradisional ataupun kerajinan souvenir seperti gelang, kalung	Adanya objek wisata lain menjual souvenir lebih lengkap

**3. Data Angket Tentang Strategi Pengembangan Prasarana dan Sarana Objek Wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan**

**Tabel. 3 Data Angket Tentang Hot Water Boom Sapan Maluluang**

Pertanyaan	Jawaban Responden							
	Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Tidak Baik	
	f	%	F	%	F	%	f	%
<b>1. Kondisi Objek Wisata <i>Hot Water Boom</i> Sapan Maluluang</b>								
<b>a. Prasarana Objek Wisata:</b>								
1) Akses Jalan menuju ke objek wisata	0	0	3	10	4	13,3	23	76,6
2) Penerangan/listrik di objek wisata	9	30	18	60	3	10	0	0
3) Ketersediaan air bersih di objek wisata	3	10	19	63,3	8	26,6	0	0
4) Sistem telekomunikasi telepon di area objek wisata	9	30	21	70	0	0	0	0
5) Prasarana kesehatan di area objek wisata	4	13,3	14	46,6	12	40	0	0
6) Sistem keamanan/ security di area objek wisata	3	10	18	60	9	30	0	0
<b>b. Sarana Objek Wisata:</b>								
1) Transportasi umum yang melayani trayek ke objek wisata	0	0	0	0	8	26,6	22	73,3
2) Keberadaan akomodasi/ penginapan/hotel di sekitar objek wisata	0	0	0	0	4	13,3	26	86,6
3) Restaurant/ rumah makan di area objek wisata	0	0	1	3,3	9	30	20	66,6
4) Keberadaan toko/ pedagang yang menjual souvenir atau oleh-oleh cinderamata	0	0	3	10	10	33,3	17	56,6

**a. Prasarana Objek Wisata**

- 1) Akses jalan dengan cara:
  - a) Memanfaatkan swadaya masyarakat sekitar yang bekerja sama dengan dinas untuk memperbaiki jalan dan jembatan yang sudah ada, yang rusak serta berlubang, dan merealisasikan rencana dinas pariwisata sebagai pengelola untuk memperbaiki jalan menjadi jalan lingkaran di objek wisata *Hot Water Boom*.
  - b) Melakukan pemeliharaan dan perawatan jalan secara berkala.
- 2) Membuat lampu penerangan jalan menuju ke objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang.

- 3) Menyediaan air bersih di objek wisata *Hot Water Boom* dengan membuat bak penampungan/*water tank* yang menyalurkan air dari sumber mata air, sehingga jika terjadi longsong air bersih masih tetap tersedia di *water tank*.
- 4) Bekerja sama dengan pihak operator *SIM card* dalam memberikan layanan *system blast sms* untuk wisatawan yang berkunjung, dan menyediakan jaringan *wifi* di area objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Malulung.
- 5) Menyediakan ruangan klinik kesehatan dan tenaga medis, serta penambahan kelengkapan P3K di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Malulung.
- 6) Menyediakan petugas keamanan terlatih seperti security untuk keamanan di seluruh area objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Malulung secara 24 jam.

#### **b. Sarana Objek Wisata**

- 1) Melakukan kerja sama dengan pihak jasa transportasi di bidang pelayanan angkutan ke objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Malulung.
- 2) Menyediakan transportasi wisata yang memiliki ciri khas unik seperti bus atap terbuka yang menjadi daya tarik untuk wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata *Hot Water Boom*.
- 3) Pengadaan penginapan di sekitar objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Malulung dengan cara:
  - a) Merealisasikan upaya Dinas/ sebagai pengelola untuk melegalitaskan lahan untuk penginapan yang juga didukung masyarakat sekitar.
  - b) Menjalini hubungan kerja sama dengan pihak swasta serta masyarakat sekitar untuk berkontribusi menyediakan penginapan atau sejenisnya.
- 4) Menyediakan tempat dan memberi pengarahan peluang bisnis kuliner pada masyarakat sekitar untuk membuka rumah makan disekitar objek wisata *Hot Water Boom*.
- 5) Membuat menu makanan khas tradisional daerah yang dapat menarik selera wisatawan yang dijual di sekitar objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Malulung.
- 6) Menyediakan tempat bagi masyarakat sekitar yang ingin menjual souvenir atau hasil kerajinan tangan di objek wisata *Hot Water Boom*.
- 7) Memanfaatkan keberadaan masyarakat sekitar objek wisata untuk diberi penyuluhan tentang menciptakan ekonomi masyarakat dari bidang pariwisata yang dapat membuka peluang bisnis.

### **B. Pembahasan**

Prasarana dan sarana yang ada di suatu objek atau destinasi wisata adalah unsur utama yang dibutuhkan oleh para wisatawan saat berkunjung ke objek wisata tersebut [8]. Dari hasil analisis SWOT dapat dijelaskan :

#### **1. Kekuatan**

- a. Prasarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Malulung: sudah tersedia jalan menuju ke objek wisata, sudah ada aliran listrik dari PLN, ada sumber air bersih, tersedianya system telekomunikasi, signal yang telah bagus, telah adanya alat-alat P3K, sudah ada petugas objek wisata yang menjaga.
- b. Sarana Objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Malulung: Jarak objek wisata dekat jalan raya, memiliki pemandangan perbukitan yang indah, mempunyai makanan khas yaitu pangek pisang dan gulai koto gadang, sudah adanya pembuatan perizinan untuk menjual hasil kerajinannya.

## 2. Kelemahan

- a. Prasarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang adalah: Keadaan jalan rusak, sempit dan jembatan yang terbuat dari kayu, kurangnya lampu penerangan di jalan menuju objek wisata, ketersediaan air di toilet yang sering mati, belum adanya jaringan *WIFI* di objek wisata, belum adanya ruang khusus kesehatan, belum adanya security terlatih di objek wisata.
- b. Sarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang adalah: Tidak tersediannya transportasi umum yang melayani ke objek wisata, belum tersedia penginapan di sekitar objek wisata, tidak adanya rumah makan/ café dan toko penjual souvenir di sekitar area objek wisata.

## 3. Peluang

- a. Prasarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang yaitu: Pertama Adanya wacana Dinas Pariwisata untuk kedepanya di bidang prasaranaseperti membuat jalan lingkar ke objek wisata, membuat wahana bermain dengan menggunakan listrik PLN. Kedua, adanya sumber mata air di puncak bukit dekat objek wisata dan pembuatan penampung air seperti *water tank*. Ketiga, Adanya *system blast SMS* dari pihak operator. Keempat adanya perhatian dinas kesehatan, sebab sudah ada mobil *ambulance*. Kelima, adanya perhatian dinas memberikan pelatihan khusus keamanan.
- b. Sarana objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang yaitu: Tingkat kunjungan yang ramai pada saat *weekend* sehingga berpeluang untuk transportasi yang melayani ke objek wisata, adanya wacana dinas untuk melegalkan lahan untuk penginapan, sudah ada penyuluhan Dinas Pariwisata kepada masyarakat untuk membuat rumah makan, Mempunyai beragam kerajinan daerah sepeti mainan tradisional ataupun kerajinan souvenir seperti gelang, kalung.

## 4. Ancaman

- a. Prasarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang adalah: Kurang terproteksinya dari tindak kriminal di beberapa prasana dan sarana, sebab belum adanya security yang berjaga 24 jam, tanah longsor, adanya prasarana dan sarana yang lebih di objek wisata lain.
- b. Sarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang adalah: Timbulnya mafia transportasi dengan menaikkan tarif angkutan wisata ke objek wisata, pihak swasta yang tidak akan membangun penginapan jika lahan di sekitar objek wisata belum ada legalitas.

## 5. Strategi Pengembangan

- a. Prasarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang adalah: Pertama, Memanfaatkan swadaya masyarakat sekitar yang bekerja sama dengan dinas untuk memperbaiki jalan dan jembatanyang sudah ada, yang rusak serta berlubang, dan merealisasikan rencana dinas pariwisata sebagai pengelola untuk memperbaiki jalan menjadi jalan lingkar. Kedua, melakukan pemeliharaan dan perawatan jalan secara berkala. Ketiga, membuat lampu penerangan jalan. Keempat, menyediakan air bersih dengan membuat bak penampungan/ *water tank*. Kelima, Bekerja sama dengan pihak operator *SIM card* dalam memberikan layanan *system blast sms* dan menyediakan jaringan *wifi* di area objek wisata. Keenam, Menyediakan ruangan klinik kesehatan dan tenaga medis, serta penambahan kelengkapan P3K. Ketujuh, menyediakan petugas keamanan terlatih seperti security secara 24 jam.
- b. Sarana di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang adalah: Pertama, melakukan kerja sama dengan pihak jasa transportasi di bidang pelayanan angkutan wisata. Kedua, menyediakan transportasi wisata yang memiliki ciri khas unik seperti bus atap terbuka yang melayani ke objek wista *Hot Water Boom* Sapan Maluluang. Ketiga, merealisasikan upaya

Dinas/ sebagai pengelola untuk melegalitaskan lahan untuk penginapan dan menjalin hubungan kerja dengan investor di bidang akomodasi serta masyarakat sekitar objek wisata untuk berkontribusi menyediakan penginapan disekitar objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang. Keempat, menyediakan tempat serta memberi pengarahan peluang bisnis kuliner pada masyarakat sekitar untuk membuka rumah makan. Kelima, membuat menu makanan khas tradisional daerah yang dijual di sekitar objek wisata. Keenam, menyediakan tempat bagi masyarakat sekitar yang ingin menjual souvenir atau hasil kerajinan tangan di objek wisata *Hot Water Boom*. Ketujuh, memanfaatkan keberadaan masyarakat sekitar objek wisata untuk diberi penyuluhan tentang menciptakan ekonomi masyarakat dari bidang pariwisata yang dapat membuka peluang bisnis.

## KESIMPULAN

Secara umum dapat dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prasarana dan sarana yang tersedia di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang secara umum sudah baik, seperti akses jalan, listrik PLN, sumber air bersih dan fasilitas Kesehatan dan keamanan
2. Kekuatan di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang seperti Jarak objek wisata dekat jalan raya, pemandangan perbukitan yang indah, mempunyai makanan khas yaitu pangek pisang dan gulai koto gadang, sudah adanya perizinan untuk menjual hasil kerajinannya.
3. Kelemahan di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang Keadaan jalan rusak, sempit kurangnya lampu penerangan di jalan menuju objek wisata, belum adanya jaringan *WIFI* di objek wisata, belum adanya ruang khusus kesehatan, belum adanya security terlatih di objek wisata. Tidak tersediannya transportasi umum yang melayani ke objek wisata.
4. Peluang yang dapat di manfaatkan di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang seperti wacana Dinas Pariwisata untuk kedepanya di bidang prasarana seperti membuat jalan lingkaran ke objek wisata, membuat wahana bermain dengan menggunakan listrik PLN, pembuatan penampung air seperti *water tank*, sudah ada mobil *ambulance*, adanya perhatian dinas memberikan pelatihan khusus keamanan, lahan untuk penginapan, mendirikan rumah makan, dan lainnya.
5. Ancaman yang ada di objek wisata *Hot Water Boom* Sapan Maluluang seperti Kurang terproteksinya dari tindak kriminal di beberapa prasana dan sarana, tanah longsor, Timbulnya mafia transportasi dengan menaikkan tarif angkutan wisata ke objek wisata.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari. 2011. *Pengembangan pariwisata Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [2] Rahmanto. 2013, *Pengembangan pedagang di Objek Wisata Sondokoro Kabupaten Karanganyer*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- [3] Bagyono. 2012, *Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta
- [4] Hanum. 2014, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- [5] Pradikta. 2013, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- [6] Rangkuti. 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [7] Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] V. Ananda and I. Meirina, "PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG SARANA DAN PRASARANA OBJEK WISATA RUMAH POHON TABEK PATAH," *Kaji. Pariwisata dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 88–95, 2020, doi: <https://doi.org/10.24036/jkpbb.v1i2.8272>.